

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bagi bangsa yang ingin maju dan berusaha memperbaiki keadaan masyarakat hendaknya diawali dengan membangun sistem pendidikan. Karena pendidikan yang dianut suatu Negara akan berimbas pada upaya pencerdasan kehidupan bangsa. Maka dari itu, perlu adanya suatu langkah agar peserta didik dalam hal ini siswa termotivasi untuk belajar guna meningkatkan kemampuannya. Sehingga dengan kemampuannya yang meningkat akan di dapat sumber daya manusia yang berkualitas.

Salah satu wahana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia tersebut adalah pendidikan. Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia melalui kegiatan pengajaran. UU Sistem Pendidikan Nasional No.20 tahun 2003, menyatakan, bahwa :

Tujuan pendidikan nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Pendidikan yang dilakukan secara formal di sekolah dimulai dari pendidikan formal yang paling dasar (SD) sampai perguruan tinggi (PT), dan tidak lepas dari kegiatan belajar merupakan salah satu pokok dengan pendidik

sebagai pemegang peran utama. Karena berhasil tidaknya kegiatan pembelajaran dan hasil belajar yang optimal tergantung dari bagaimana pendidik mengajar peserta didiknya.

Sehubungan dengan prestasi belajar, Poerwadaminto (1999) memberikan pengertian prestasi belajar yaitu “hasil yang dicapai oleh seseorang dalam usaha belajar sebagaimana yang dinyatakan dalam rapor”. Keberhasilan proses belajar mengajar merupakan hal utama yang didambakan dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah. Tujuan proses pembelajaran di perolehnya hasil optimal melalui optimalisasi proses pembelajaran tersebut, diharapkan para peserta didik dapat meraih prestasi belajar yang optimal dan memuaskan. Keberhasilan atau kegagalan tersebut ditandai dengan prestasi belajar yang dicapai seseorang dalam suatu usaha belajar.

Sedangkan pendapat lain menyatakan bahwa “prestasi belajar merupakan hasil maksimal yang dicapai akibat kemampuan dari seseorang untuk melakukan aktifitas” (Syaiful Anwar, 1997:11). Berdasarkan uraian di atas, maka prestasi belajar ekonomi adalah hasil maksimal dari suatu pekerjaan atau kecakapan untuk menambah / mengumpulkan sejumlah pengetahuan atau tingkat penguasaan yang dicapai siswa setelah melalui proses belajar mengajar ekonomi, hasil dapat dilihat dari nilai yang tertera dalam rapor yang menunjukkan kecakapan siswa dalam menguasai materi pelajaran ekonomi.

Peningkatan potensi peserta didik berkaitan langsung dengan pendidikan di sekolah. Keberhasilan pendidikan disekolah dapat diketahui dari prestasi siswa dalam belajarnya. Keberhasilan siswa dapat dipengaruhi

oleh beberapa faktor dari diri siswa khususnya cara siswa mengatasi kesulitan belajar dan faktor lain yang mempengaruhi siswa berupa persepsi siswa tentang kualitas pembelajaran guru.

Kesulitan belajar adalah kondisi dimana anak dengan kemampuan intelegensi rata-rata atau di atas rata-rata, namun memiliki ketidak mampuan atau kegagalan dalam belajar yang berkaitan dengan hambatan dalam proses persepsi, konseptualisasi, berbahasa, memori, serta pemusatan perhatian, penguasaan diri, dan fungsi *integrasi sensori motorik* (Clement, dalam Weiner 2003). Berdasarkan pandangan Clement tersebut maka pengertian kesulitan belajar adalah kondisi yang merupakan sindrom multi dimensional yang bermanifestasi sebagai kesulitan belajar spesifik (*specific learning disabilities*), hiperaktivitas, distraktibilitas dan masalah emosional. Kelompok anak dengan *Learning Dissability* (LD) dicirikan dengan adanya gangguan-gangguan tertentu yang menyertainya. Menurut Cruickshank (1980) gangguan-gangguan tersebut adalah gangguan latar-figure, *visual-motor*, *visual-perceptual*, pendengaran, *intersensory*, berpikir konseptual dan abstrak, bahasa, sosio-emosional, *body image*, dan konsep diri.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan siswa dalam belajar adalah kemampuan siswa dalam mempersepsi materi pelajaran yang diterimanya di sekolah. Persepsi merupakan aktivitas mengindra, mengorganisasi, dan menginterpretasikan serta menilai stimulus yang ada

dalam lingkungan. Dalam hal ini stimulus yang sama belum tentu membuat seseorang mempunyai persepsi yang sama terhadap suatu hal. Berdasarkan pengertian persepsi di atas dapat diketahui bahwa persepsi terkait erat dengan panca indera karena persepsi terjadi setelah objek yang bersangkutan dilihat, mendengar atau merasakan sesuatu dan kemudian mengorganisasi serta menginterpretasikannya sehingga timbullah persepsi. Proses yang sama juga terjadi pada persepsi siswa terhadap kualitas pembelajaran. Siswa akan membuat persepsi mengenai kualitas pembelajaran dari apa yang ditangkap oleh inderanya, kemudian dari hasil persepsinya itu siswa akan bereaksi. Reaksi yang muncul dapat berupa reaksi positif ataupun reaksi negatif. Reaksi positif ditandai dengan munculnya tindakan-tindakan yang menunjang kearah tercapainya kemampuan dalam belajar, seperti menghafal, menghitung, menulis, membaca, dan lain-lain. Oleh karena itulah persepsi siswa dalam belajar mempunyai hubungan dengan kemampuan siswa dalam belajar. Karena persepsi berbeda-beda untuk setiap individu, maka kemampuan siswa dalam belajar sangat tergantung kepada persepsinya. Pada dasarnya kegiatan belajar mengajar dalam pendidikan, khususnya pendidikan formal yang berlangsung di sekolah adalah adanya interaksi aktif antara siswa dan guru.

Guru bukan hanya menjadi pusat dari kegiatan belajar mengajar, namun keterlibatan siswa aktif dan penggunaan sumber belajar menjadi hal yang tidak kalah pentingnya. Agar dapat memancing siswa untuk terlibat aktif

dalam kegiatan belajar-mengajar, guru dituntut untuk lebih kreatif dalam menyelenggarakan kegiatan pembelajaran, di antaranya adalah dengan menguasai dan dapat menerapkan berbagai metode pembelajaran dan menggunakan berbagai sumber belajar yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan, sehingga dapat tercipta kondisi pembelajaran yang baik di kelas dan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan baik. Hal ini dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa yang baik pula.

Sekolah Menengah Pertama (SMP) adalah salah satu dari beberapa lembaga pendidikan yang bertujuan untuk membekali lulusannya dalam berbagai kompetensi dasar. Lulusan SMP diharapkan dapat menguasai dan menerapkan konsep-konsep dasar, prinsip dan prosedur yang benar, baik untuk kepentingan melanjutkan pendidikan ke SMA atau SMK, sehingga memberi manfaat bagi kehidupan siswa. SMP N 17 Surakarta merupakan salah satu sekolah plus yang merupakan program PEMKOT Surakarta SMP N 17 Surakarta mempunyai visi dan misi yang unggul dalam meningkatkan prestasi. Siswa kelas VIII SMP N 17 Surakarta terdiri dari 5 kelas yang semuanya mendapatkan mata pelajaran ekonomi.

Bertolak dengan penulisan diatas peneliti tertarik untuk menarik permasalahan siswa yang mengalami kesulitan belajar dan persepsi siswa tentang kualitas pembelajaran guru, dengan judul **PENGARUH CARA SISWA MENGATASI KESULITAN BELAJAR DAN PERSEPSI SISWA**

TENTANG KUALITAS PEMBELAJARAN GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR EKONOMI SMP N 17 SURAKARTA TAHUN AJARAN 2011/2012.

B. Pembatasan Masalah

Permasalahan yang berkaitan dengan judul sangat luas sehingga tidak mungkin permasalahan yang ada dapat terjangkau dan terselesaikan semua. Oleh karena itu perlu adanya pembatasan dan pemfokusan masalah sehingga yang diteliti lebih jelas dan kesalahan fahaman dapat dihindari. Untuk itu perlu dibatasi ruang lingkup dan fokus masalah yang akan diteliti sebagai berikut :

1. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah aspek-aspek dari subjek penelitian yang menjadi sasaran penelitian meliputi :

- a. Cara siswa mengatasi kesulitan belajar.
- b. Persepsi siswa tentang kualitas pembelajaran guru.
- c. Prestasi belajar Ekonomi bagi siswa SMP N 17 Surakarta tahun ajaran 2011/2012.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah semua siswa kelas VIII SMP N 17 Surakarta tahun ajaran 2011/2012, yang jumlah keseluruhannya 148 orang siswa.

C. Perumusan Masalah

Perumusan masalah merupakan hal penting yang harus ada dalam penulisan suatu penelitian. Oleh karena itu seorang peneliti sebelum melakukan penelitian harus mengetahui terlebih dahulu permasalahan yang ada. Dengan adanya permasalahan yang jelas maka proses pemecahannya akan terarah dan terokus pada permasalahan tersebut.

Adapun masalah yang timbul dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh antara cara siswa mengatasi kesulitan belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa ?
2. Adakah pengaruh antara persepsi siswa tentang kualitas pembelajaran guru berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa ?
3. Adakah pengaruh antara cara siswa mengatasi kesulitan belajar dan persepsi siswa tentang kualitas pembelajaran guru berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa ?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh cara siswa mengatasi kesulitan belajar terhadap prestasi belajar siswa.
2. Untuk mengetahui persepsi siswa tentang kualitas pembelajaran guru terhadap prestasi belajar siswa.

3. Untuk mengetahui pengaruh cara siswa mengatasi kesulitan belajar dan persepsi siswa tentang kualitas pembelajaran guru terhadap prestasi belajar siswa.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini :

1. Bagi Sekolah

Diharapkan hasil penelitian dapat memberikan gambaran dalam mengembangkan potensi siswa dan memberikan gambaran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

2. Bagi Peneliti

Diharapkan bisa menambah pengetahuan dan memperluas wawasan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa baik dari siswa itu sendiri maupun di luar diri siswa.

3. Bagi Pembaca

Sebagai referensi atau bahan pertimbangan bagi peneliti lain yang berminat dalam masalah serupa.

F. Sistematika Penelitian

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II Landasan Teori

Pada bab ini diuraikan tentang pengertian prestasi, pengertian belajar, faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, definisi cara siswa mengatasi kesulitan belajar, definisi kesulitan belajar, definisi persepsi, prinsip dasar persepsi, faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi, definisi kualitas, definisi pembelajaran, proses pelaksanaan pembelajaran, pengaruh cara siswa mengatasi kesulitan belajar dan perspsi siswa tentang kualitas pembelajaran guru terhadap prestasi belajar ekonomi, kerangka pemikiran, hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini diuraikan mengenai metodologi penelitian, jenis penelitian, rancangan penelitian, subyek dan obyek penelitian, populasi, sample, sampling, sumber data, variabel penelitian, instrument penelitian, teknik pengumpulan data, uji instrument, uji prasyarat, teknik analisis data, sumbang relative dan efektif garis regresi.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini berisikan tentang gambaran umum obyek penelitian penyajian data, analisis data, pengujian hipotesis dan, pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini berisikan kesimpulan dan saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN